



KEBAKARAN RUKO

Kerugian Capai Rp1 Miliar

JOGJA—Diduga lantaran trafo listrik meledak, sebuah rumah toko (ruko) di Jalan Imogiri Timur tepatnya di RT 13 RW 05 Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Jogja terbakar, Minggu (8/7).

Penyebab kebakaran ruko di Giwangan, diduga adalah meledaknya trafo listrik di dalam rumah.

PLN membantah telah mendirikan tiang listrik di dalam rumah korban.

dan meludeskan bengkel motor serta *minimarket* Mafham di lokasi tersebut. Bahkan rumah tempat tinggal keluarga ini juga habis dilalap api.

Pendi, salah satu saksi mata mengatakan api terlihat sekitar subuh dan baru bisa dipadamkan hingga pukul 08.15 WIB dengan melibatkan delapan mobil pemadam kebakaran, baik dari Dinas Kebakaran Jogja maupun BPBD Bantul.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

Kendati tak ada korban jiwa, tetapi kerugian materiel akibat kebakaran itu ditaksir lebih dari Rp1 miliar.

Menurut sejumlah saksi, api awalnya melalap bagian atap bangunan tersebut. Besarnya api dan bmbusan angin menyebabkan si jago merah merembet

• Lebih Lengkap Halaman 14

KEBAKARAN JOGJA DALAM ANGKA

71 Jumlah peristiwa kebakaran di Kota Jogja sepanjang 2017.

11 Jumlah peristiwa kebakaran di luar Kota Jogja yang juga ditangani oleh Dinas Kebakaran Jogja.

9 Jumlah peristiwa kebakaran di Kota Jogja sejak Januari-Maret 2018.

Kendala Penanggulangan dan Pemadaman Kebakaran di Jogja

- Kurangnya kepedulian dan pemahaman dari masyarakat untuk menaati standar operasional, baik di sektor pencegahan maupun penanggulangan kebakaran.
- Banyaknya gedung-gedung besar dan bertingkat.
- Semakin padatnya arus lalu lintas.
- Sempitnya jalan-jalan di Jogja.

Kondisi dan Kesiapan Dinas Kebakaran Jogja

PERSONEL	POSKO	KENDARAAN
<ul style="list-style-type: none">Jumlah ideal: 245 orangJumlah sekarang: 89 orang	<ul style="list-style-type: none">Jumlah ideal: 5 unit (satu posko induk, dan empat lainnya ada di penjuru kanan dan kiri kota)Jumlah sekarang: 2 unit.	<ul style="list-style-type: none">Jumlah ideal: Menyesuaikan jumlah pendudukJumlah sekarang: 12 unit (0 kendaraan operasional; satu mobil peralatan; dan satu mobil tangga)

Ditah dari berbagai sumber

Kerugian Capai...

"Keluarga tinggal di rumah dua lantai itu. Ada toko kelontong dan bengkel sepeda motor juga yang ikut terbakar," katanya di lokasi kejadian.

Peristiwa ini bermula saat pemilik toko, Ngasidul, 65, pergi ke masjid untuk melaksanakan Salat Subuh di Masjid Fastabiqul Khoirot yang berada tak jauh dari rumah korban. "Saat itu pemilik tidak merasakan ada yang aneh. Seperti berbau hangus dan semacamnya. Pemilik pergi ke masjid melaksanakan Salat Subuh," ujar Bhabinkamtibmas Giwangan Bripta Basyori Anwar di lokasi kejadian.

Saat Salat Subuh itu, warga sempat mendengar ledakan. Diduga ledakan

tersebut berasal dari trafo yang meledak dari tiang listrik yang berada di dalam area bangunan ruko. Api cepat menjalar karena di lokasi tersebut banyak barang yang mudah terbakar. Asap pekat pun terlihat mengepul dari bangunan yang terbakar.

Seusai salat, warga pun memberitahukan kepada Ngasidul yang masih berada di masjid soal kebakaran itu. Ngasidul pun bergegas pulang dan mendapati api telah berkobar cukup tinggi.

Pria yang juga takmir masjid itu pun mencari keluarganya yang beruntung telah diselamatkan warga. "Ada anak korban yang mendengar bunyi ledakan

trafo dari tiang listrik, kemudian terjadi kebakaran. Total ada 10 jiwa di rumah itu. Beruntung bisa diselamatkan semuanya," kata Basyori.

Selain keluarga korban, warga juga berhasil mengevakuasi satu unit mobil dan empat unit sepeda motor. Sedangkan sejumlah kendaraan lainnya ludes terbakar. Bahkan, selama proses evakuasi, terjadi beberapa kali ledakan. Ledakan itu berasal dari sejumlah tabung gas berisi 12 kilogram dan 3 kilogram yang dijual di *minimarket* itu. "Setelah tiga jam api bisa dipadamkan. Ini karena banyak barang-barang yang mudah terbakar. Kerugian akibat kebakaran itu diperkirakan lebih dari Rp1 miliar,"

kata dia.

Manajer PLN Area DIY, Eric Rossi Priyo Nugroho mengatakan masih meneliti lebih dahulu apakah benar ledakan trafo yang jadi biang kebakaran itu. "Karena selama ini memang yang paling mudah ialah mencari kambing hitam listrik, entah itu arus pendek dan sebagainya," katanya.

Disinggung keberadaan tiang listrik di dalam rumah, Eric menjelaskan jika dilihat di pembangunan jalur baru, tidak ada tiang listrik yang dibangun di dalam rumah. "Bagaimana bangunnya? Yang ada rumahnya berkembang sampai menutupi tiang listrik," ujar Eric singkat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005